

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi adalah bisnis yang masih bertahan lama semenjak berpuluh – puluh tahun belakangan ini. Bisnis ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pasarnya, hal ini menimbulkan penyebaran *genre* fotografi serta segmentasi pasarnya. Persaingan pasar pun pasti terjadi pada bisnis fotografi ini, semakin banyak pelaku bisnis maka mau tidak mau kompetitor akan semakin banyak, hal ini merupakan pertanda baik bagi pelaku industri ini karena dengan adanya pesaing maka para pelaku bisnis akan mencari cara agar brand mereka memiliki keunggulan lebih dibandingkan brand kompetitor, oleh karena itu persaingan yang sehat merupakan cara terbaik untuk *survive* di industri bisnis jasa fotografi.

Empire photo studio dan Reis studio merupakan bisnis fotografi yang memiliki pangsa pasar konsumen foto wisuda terbanyak di bisnis mereka terutama untuk segmen di wilayah Yogyakarta untuk saat ini. Empire photo studio dengan nama yang cukup dikenal selama lima tahun lebih menjadikannya bisnis fotografi ini berjalan cukup survival di Yogyakarta dengan segmentasi pasar beberapa kampus – kampus di Yogyakarta, Empire photo studio bergerak cukup progresif apalagi dengan strategi marketing mereka serta memiliki studio foto yang lokasinya sangat strategis membuat bisnis ini berjalan cukup lama, daya kreativitas sang *owner* juga cukup diapresiasi dalam membangun bisnis ini.

Berbeda dengan Empire photo studio, Reis studio baru dibangun baru bulan oktober tahun 2022, penargetan konsumenpun baru dibuka baru – baru ini saat Reis studio dibuka sehingga Reis studio masih dalam tahap pencarian, penggalan, serta pengenalan brand ke publik terutama segmentasi Yogyakarta dan Temanggung. Target konsumen foto wisuda kampus – kampus di Yogyakarta menjadi konsumen utama untuk saat ini. Dalam kurun beberapa bulan berdiri ini reis studio cukup masif dalam survival penggalan dan penargetan konsumen lewat berbagai macam strategi, mulai dari promosi langsung, kerjasama dengan berbagai pihak, marketing Instagram dengan tujuan bisnis ini berjalan stabil selama setahun di tahun 2023.

Dalam membangun *Value Brandingnya* Empire photo studio dan Reis studio pasti memiliki permasalahan sendiri dalam membangun bisnis fotografi ini, tentunya dengan masalah yang kompleks membuat pemahasan mengenai kedua bisnis ini menjadi sangat menarik tentunya dilengkapi dengan pemecahan masalah yang sesuai dengan pengembangan dan regulasi bisnis yang ada.

Didalam sektor SDM Empire photo studio memiliki permasalahan dalam perekrutan karyawan tetap, dalam kurun waktu satu tahun ini tercatat bahwa Empire photo studio sudah hampir tiga kali berganti karyawan terutama dibagian jobdesk fotografer dan customer servis yang merupakan posisi penting di bisnis ini. Hal ini menjadi salah satu masalah utama didalam internal Empire photo studio, seperti dikutip dari buku Manajemen Sumber Daya Manusia, SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. (Tinangon, Kojo and Tawas, 2019) perekrutan karyawan magang di sekolah – sekolah sering

dilakukan oleh sang owner, namun ketepatan dan ketrampilan SDM dirasa masih kurang cocok serta kurang tepatnya jam terbang karyawan magang juga menjadi salah satu faktor kendala, hal ini diperparah lagi dengan meningkatnya jumlah klien dalam kurun waktu beberapa bulan belakangan ini. Pihak manajer Empire photo studio pun selalu memutar otak agar bisnis ini tetap jalan dengan merekrut freelancer dalam waktu satu hari kerja namun tetap saja sang manajer keteteran dalam mengurus para freelancer ini karena jadwal antara jam kerja Empire photo studio dengan para freelancer sering bentrok. Perihal gaji pokok, bonus dan lain – lain mungkin juga menjadi pertimbangan bagi karyawan yang bekerja disini, mengingat beban pekerjaan mungkin tidak seberat di studio foto lain menjadikan gaji pokok di Empire photo studio cenderung sedikit. Disisi lain pertimbangan owner Empire photo studio sebagai pelaku bisnis memang harus mempertimbangkan biaya sewa tempat studio dan harga pokok produksi lain seperti pergantian alat produksi menjadikan kuantitas gaji mau tidak mau menjadi lebih sedikit.

Reis studio pun mempunyai masalah yang sama di sektor SDM, permasalahannya saat ini Reis studio masih memperkerjakan fotografer tetap di bisnis mereka, sehingga disaat Reis studio menggarap foto dijadwal yang sama sang owner keteteran mencari *freelancer* fotografer lain. Kualitas freelancer fotografer yang dihandle Reis studio terkadang sangat berbeda dengan kualitas fotografer tetap hal ini menjadi permasalahan tersendiri. Reis studio masih menggenjot agar bisnis fotografi ini dapat berjalan salah satunya yang dibutuhkan Reis studio saat ini adalah admin sosial media karena dalam kurun beberapa minggu antara bulan

November dan Desember 2022 sosial media Reis studio jarang mengupload konten iklan maupun hasil foto ke sosial media, dialam tim Reis studiopun mereka fokus pada jobdesk masing – masing dan masih belum mampu menjalankan jobdesk lain.

Hampir tujuh tahun berjalannya bisnis fotografi Empire photo studio namun sang owner masih belum puas dengan tahapan ini, kondisi bisnis yang stagnan dan terlalu flath juga menjadi permasalahan di Empire photo studio yang cukup kompleks. Kurangnya inovasi, pembaruan, serta evolusi besar dibisnis ini sering ingin dilakukan oleh sang owner namun kondisi zona nyaman sangat mempengaruhi kondisi berjalannya bisnis ini, seperti pembukaan cabang baru dengan studio yang baru, pembuatan konten dengan mengedepankan nama brand Empire photo studio sering direncanakan namun tetap sering terkendala oleh dukungan support system yang ada terutama di ownernya sendiri.

Begitu pula dengan Reis studio yang masih dalam tahapan pengembangan bisnis, stagnan dan kurangnya pergerakan masih menjadi salah satu faktor permasalahan di Reis studio, kesibukan *owner* yang tidak sepenuhnya fokus di bisnis ini juga menjadi variabel permasalahan, sehingga beberapa pengembangan bisnis ini menjadi sedikit kurang progress dan agak lambat dalam hal inovasi konten dan manajemen bisnis.

Dapat dipastikan bahwa permasalahan antara kedua bisnis antara Empire photo studio dan Reis studio memiliki keterkaitan antara perbedaan kualitas, *Value Branding*, dan daya Tarik yang menjadikan perbandingan bisnis antara Empire photo studio dan reis studio sebagai bahan evaluasi untuk proses dirintisnya

permasalahan bisnis yang ada sesuai dengan perkembangan bisnis saat ini. Permasalahan tersebut akan terurai sesuai dengan metode pemecahan masalah yang ada dan tentunya disesuaikan dengan value masing – masing bisnis dalam mengembangkannya.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui perbandingan antara kedua bisnis Empire photo studio dan Reis studio, penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan kedua bisnis tersebut dari *history* nya sampai perkembangan saat ini berdasarkan perbandingan nilai, produk atau jasa, promosi atau pemasaran, serta konsumen Sampai akar – akarnya. Maka rumusan masalah skripsi ini adalah:

1. Bagaimana implementasi value branding bisnis pada Reis studio dan Empire photo studio?
2. Bagaimana implementasi daya tarik bisnis pada Reis studio dan Empire photo studio?
3. Bagaimana implementasi kualitas layanan bisnis pada Reis studio dan Empire photo studio?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan value branding kedua bisnis antara Empire photo studio dan Reis studio
2. Untuk mengetahui penerapan daya tarik kedua bisnis antara Empire photo studio dan Reis studio

3. Untuk mengetahui penerapan kualitas layanan kedua bisnis antara Empire photo studio dan Reis studio

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Empire photo studio dan Reis studio

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijaksanaan kepada Empire photo studio dan Reis studio dalam progress dan alur berjalannya bisnis, begitu pula dengan kegiatan operasionalnya demi kelancaran dan kelangsungan usaha.

2. Bagi Penulis

Untuk mempraktekan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan bisnis yang ada serta mencari penyelesaiannya, karena penelitian ini sangat berkaitan dengan apa yang dikerjakan penulis saat pengerjaan penelitian ini.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama terutama bagi pelaku bisnis, pengamat bisnis, konsultan bisnis serta berbagai elmen yang berkecimpung di dunia bisnis